

BAB VIII

PENUTUP

KESIMPULAN

Tradisi macapat di pedesaan Kabupaten Kulon Progo dilaksanakan oleh para penggemarnya (baik itu pelaku, peminat atau seniman macapat) secara suka rela tanpa pamrih ingin mendapatkan imbal jasa material dari siapapun. Pada umumnya mereka memperoleh kecakapan dan ketrampilan, serta pengetahuan macapat an dengan cara mengikuti secara langsung macapat an yang diselenggarakan di daerahnya; yang sering diada kan menyertai tradisi yang berlaku dalam masyarakat-setempat.

Tradisi macapat telah melewati perjalanan yang panjang, sehingga macapat dikenal dan dihayati oleh masyarakat luas, lebih-lebih bagi mereka yang pada waktu ini telah berusia tua. Macapat dapat dite-lusuri sebagai seni sastra maupun sebagai seni suara. Sebagai seni sastra macapat terikat oleh kaidah-kai-dah tertentu yakni guru "wilangan", "guru lagu", dan banyaknya baris pada setiap "pada" (bait), sedangkan sebagai seni suara setiap tembang macapat mempunyai-pola notasi musik tertentu, yang keindahan ekspresi-nya ditentukan oleh pelakunya masing-masing.

Tradisi macapat telah menunjukkan kemundur-an-kemunduran, meskipun penyajian macapat yang tidak dikaitkan dengan tradisi masih sering dikumandangkan lewat media komunikasi modern. Namun demikian belum dapat menempatkan kembali tradisi macapat an seperti waktu-waktu sebelumnya.

Guna mendapatkan gambaran yang menyeluruh ten-tang macapat an tersebut, maka disampaikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

DAFTAR PUSTAKA

- A.P.J., 1983. Macapatan Serat Wedatama di kediaman Dr. Soeroso. K.R. tanggal 10 Januari 1983 halaman 2.
- Arintaka, B., 1981. Sekar Macapat. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Atmadarsana, F., 1956. Mardawa Swara Teori danPraktek Seni Suara Jawa, Yayasan Kanisius Yogyakarta.
- Bidang Kesenian Kanwil. Depdikbud. Prop. DIY., tp. th. Himpunan Tembang Mataraman.
- Hardjosubrata, C., (tp.th.). Pedhotan tembang macapat. Proyek Javanologi Yogyakarta.
- Ki Hajar Dewantara, 1964. Sariswara. Pradnjarawita Jakarta.
- _____, 1974. Kebudayaan IIA. Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa Yogyakarta.
- Ki Hadisukatna, 1978, Kesenian sebagai alat pendidikan. Sarjana Wiyata Tamansiswa.
- Koentjaraningrat, 1974. Kebudayaan, Mentalitet, dan Pembangunan. Gramedia Jakarta.
- _____, 1977. Metode-metode penelitian masyarakat. Gramedia Jakarta.
- Kunst, J., 1973. Music in Java. It,s history. It's theory. I't technique. The Haque Martinus Nijhoff.
- Noersyahid, M.,P., 1983. Tembang macapat. Panyebar Semangat. 1 Januari 1983 halaman 2 kolom 2.
- Padmosoekotjo, S., 1956. Ngengrengan Kasusatran Djawa I. Hien Hoo Sing Yogyakarta.

14. _____, 1956. Ngengrengan Kasusatran Djawa II. Hien Hoo Sing Yogyakarta.
15. Panji, IGBN., 1980. Kehidupan kesenian Karawitan Bali dewasa ini. Analisis Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan tahun 1 no. 2 tahun 1980/1981 halaman 107
16. Prawiraatmadja, 1954. Kitab Dewarutji. Cabang Bagian Bahasa Jawatan Kebudayaan Kementerian Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan di Yogyakarta.
17. Pringgodigdo, Prof. A.G., S.H., (ed.), 1977. Ensiklopedi Umum. Yayasan Kanisius Yogyakarta.
18. Purmedi, 1982. Pengaruh Musik Atas Badan dan Jiwa Manusia. Majalah Psikologi Populer Anda. Pebruari 1982 halaman 11.
19. Sastrowiryono, W., 1981. Sekar Macapat. Bimbingan Kesenian Majelis Luhur Persatuan Tanansiswa.
20. _____, 1981. Rambangan Lengen Mandra Wana. S.M.K.I. Kanwil. Depdikbud. Propinsi D.I.Y.
21. Sindusawarna, tp. th. Ilmu Karawitan Jilid I. Konser vatori Karawitan Surakarta.
22. Selosumardjan, 1980/1981. Kesenian dalam pembinaan Kebudayaan. Analisis Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
23. Soeroso, 1983. Blusur tembang Macapat. Penyebar Semangat tanggal 16 April 1983.
24. Suhadi, 1983. Macapat iku prasasti hadeging basa. Pa nyebar Semangat. Pebruari 1983.
25. Suhardjo Parto, F.X., 1981. Recent Actual situation of traditional music among ordinary people and society of Yogyakarta.
26. Suharto, M., 1978. Kamus Musik Indonesia. Gramedia, Jakarta.
27. Loetmulder, P.J., 1983. Kelangwan sastra jawa kuno se layang pandang. Jambatan Jakarta.